

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dewasa ini humas atau *public relation* menjadi suatu hal yang penting di suatu perusahaan atau lembaga. Dimana posisi humas sangat dibutuhkan untuk mendukung kemajuan sebuah perusahaan, oleh karena itu terdapat pengaruh yang sangat positif dan banyak dari kinerja seorang humas. Seorang humas bisa dikatakan berhasil ketika mereka mampu membangun relasi dengan klien dengan baik. Peran seorang humas sangat berpengaruh terhadap instansi atau perusahaan.

Pada lembaga pemerintahan, humas memiliki tanggung jawab untuk dapat menjadi penghubung antar lembaga pemerintah kepada lembaga pemerintah lembaga non pemerintah, media dan aparaturnya serta masyarakat luas. Dalam perannya sebagai jembatan penghubung ini, humas pemerintah mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan program atau kebijakan, aktivitas dan capaian yang diraih oleh lembaga hingga tanggapan lembaga atas respon, aspirasi dan opini yang berkembang di masyarakat terhadap lembaga tersebut.

Kemajuan teknologi terus berkembang dan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman, salah satunya adalah internet. Kehadiran internet membawa dampak tersendiri bagi dunia bisnis maupun institusi media, termasuk dunia bagi dunia *public relations*. Selain itu pada dunia bisnis dan *public relations* atau hubungan masyarakat juga membawa dampak tersendiri sebagai saluran komunikasi baru dalam berhubungan dengan publiknya. Praktisi humas memiliki saluran langsung dalam berkomunikasi dengan publiknya tanpa harus termediasi melalui awak jurnalis bahkan lebih dari itu internet juga mampu mengubah hubungan komunikasi antara keduanya.

Beragam media komunikasi saat ini menuntut humas pemerintah untuk dapat memilih media yang sesuai untuk dapat menyampaikan informasi baik untuk publik internal maupun eksternal. Media sosial sudah menjadi kebutuhan primer dalam kegiatan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di daerah perkotaan, bahkan media sosial sudah menjadi ketergantungan dalam penggunaannya. Hal ini membuktikan bahwa pengguna media sosial di Indonesia memiliki jumlah yang sangat besar. Semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan internet, komunikasi melalui media sosial menjadi salah satu alternatif yang sangat menarik. Jumlah ini menunjukkan betapa besarnya potensi media sosial sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi tak terkecuali bagi humas pemerintahan.

Pusat Penerangan Hukum berkedudukan sebagai pelaksanaan tugas di Bidang Penerangan dan Penyuluhan Hukum, Hubungan Media dan Kehumasan, Hubungan Antar Lembaga Negara, Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah, Pengelola Informasi dan Dokumentasi, yang sifatnya tidak tercakup dalam satuan organisasi Kejaksaan lainnya, secara teknis bertanggung jawab langsung kepada Jaksa Agung dan secara administratif kepada Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen.

Bidang Media dan Kehumasan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan materi dan sarana publikasi mengenai berbagai masalah yang menyangkut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

kegiatan kejaksaan untuk kepentingan pemberitaan, pelaksanaan pengelolaan informasi dan dokumentasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini meliputi:

- a. Bagaimana strategi komunikasi humas Puspenkum Kejaksaan Republik Indonesia dalam menjalin hubungan dengan media?
- b. Apa hambatan dan solusi kegiatan humas dalam menjalin hubungan dengan media di Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Republik Indonesia?

Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan yang akan dibahas pada laporan akhir ini meliputi:

- a. Menjelaskan strategi komunikasi humas Puspenkum Kejaksaan Republik Indonesia dalam menjalin hubungan dengan media.
- b. Menjelaskan hambatan dan solusi kegiatan humas dalam menjalin hubungan dengan media di Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Republik Indonesia.

METODE

Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data untuk menunjang proses penulisan tugas akhir ini dilakukan dengan mengikuti program Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara langsung di Kejaksaan Agung RI yang beralamat di Jl. Sultan Hasanuddin No.1 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Praktik Kerja Lapangan ini berlangsung selama dua bulan, terhitung dari tanggal 13 Januari sampai dengan 6 Maret 2020. Dalam Praktik Kerja Lapangan, penulis mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Sub Bidang Media dan Kehumasan sub bagian Media Sosial dan Media Massa. Dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan sekaligus melakukan pengumpulan data, penulis bekerja dimulai dari pukul 08.00 – 16.00 WIB pada setiap hari Senin sampai Jumat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.